COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora

HUBUNGAN KERJASAMA SISTER CITY ANTARA KOTA BATAM DENGAN KOTA GIMJE DALAM BIDANG PARIWISATA.

Rizki Kumala[1]

Renaldi Afriansyah[2]

Laurensius Gleko[3]

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Ilmu Hubungan Internasional[1,2,3]

Alamat Email: riskikumala81@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini berisikan hasil kerjasama antara kota Batam dengan kota Gimje dalam hubungan kerjasama *sister city* di bidang kepariwisataan.Pariwisata kota Batam memang identik dengan pantai,pulau,dan kelautan.Hal itu disebabkan kondisi geografis kota Batam yang berpulau-pulau.Kota Batam sendiri memiliki bayak pariwisata sepeti pulau galang,pantai melur,pulau lengkanak dan masih banyak pariwisata lainnya.Hal ini tentu merupakan suatu hal yang unik bagi Kota Gimje dikarenakan kota Gimje yang memiliki kepariwisataan dengan ikon festival pertanian dan kuil.Destinasi kota Batam bisa menjadi sarana wajah baru bagi masyarakat kota Gimje dan masyarakat Korea selatan lainnya.Menurut walikota Batam saai itu,Ahmad Dahlan mengatakan bahwa wisatawan dari Korea selatan menduduki peringkat tertiga terramai menjadi wisatawan setelah Singapura dan Malaysia yang datang berkunjung ke kota Batam.Begitu juga dengan destinasi kota Gimje yang terasa unik bagi masyarakat kota Batam.Kota Batam dinilai hanya mampu mengisi kebutuhan pertanian lokalnya sebanyak 30% dan sisanya dipenuhi oleh luar daerah.Kota Gimje dengan destinasi pertanian yang hebat akan menjadi tujuan destinasi yang cocok bagi masyarakat Batan dan Indonesia.

Kata Kunci: Sister City,Pariwisata,Kota Batam,Kota Gimje

Abstract

This journal contains the results of the collaboraion between the city of Batam and City of Gimje in a sister city cooperation relationship in the field of tourisme.Batam city tourism is indeed synonymous with beaches,islands and the sea.This is due to the geographical conditions of Batam city which are islnads.Batam city itself has many tourism such as galang island,Melur Beach,Lengkak island and many othe tourism.This is certainly something unique for Gimje City because Gimje City has tourism with icons of agricultural festivals and temples.Batam city destinastions can be a menas od new faces for the community the city of Gimje and other South Korean people.According to the mayor of Batam at that time,Ahmad Dahlan said that tourists from South Korea were ranked as the third most crowded tourists after Singapore an Malaysia who came to visit city of Batam.Likewise with the destination city of gimje which feels unique to the community Batam city.Batam city considered Only capabale fills 30% of its local agriculturs needs and the rest is met by ouutsiders.The city of Gimje,with its great agricultural destination,will be a suitable destination for the people of Batam and Indonesia.

Keywords: *Sister City,Tourism,Batam City,Gimje City.*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata sendiri merupakan tempat sarana rekreasi untuk para wisatawan baik itu luar maupun dalam negeri. Pariwisata menurut para ahli seperti kodhyat (1998) adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain. Perjalanan tersebut dilakukan baik dari inividu maupun berkelompok.Menurut Gamal (2002) mengartikan parawisata sebagai perjalanan seseorang menuju suatu tempat tetapi tempat tersebut di luar dari wilayah tempat tinggalnya. Menurut Undang-Undang RI No 10 tahun 2009 pariwisata adalah sebagai aktivitas melakukan

perjalanan,baik yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok. Dimana tujuan mereka tidak lain untuk rekreasi, mempelajari keunikan yang ditawarkan oleh objek wisata atau sekedar untuk mengembangkan diri (Deepublish Store, 2020). Pariwisata adalah satu aspek dalam memajukan perekonomian suatu negara tak terkecuali Indonesia. Pariwisata sendiri bukan hanya menjadi lahan pencari nafkah bagi dirinya sendiri namun juga bagi orang lain. Contohnya, dibangunnya tempat wisata yang baru,tentu dalam mengunjungi tempat wisata tersebut para pengunjung akan menaiki suatu transportasi dalam alternatif mereka untuk bepergian. Maka perlu adanya lahan parkir dia tempat wisata tersebut sehingga mampu menampung transportasi para pengunjung yang tentunya akan dijaga oleh pihak keamanan dari tempat wisata tadi, Maka terbukalah lapangan kerja. Dalam area wisata tersebut tentu juga memerlukan penjual makanan dan minuman dan akan menambah lapangan kerja dan kesempatan usaha yang baru. Wisatawan memiliki beberapa motivasi untuk berkunjung ke suatu tempat pariwisata. Motivasi tersebut adalah (Intosh, 2000).

Motivasi fisik, wisatawan ditujukan untuk penyegaran jasmani dan Rohani Motivasi pribadi, motivasi ini biasanya dikarenakan adalanya alasan pribadi seperti mengunjungi keluarga atau teman Motivasi cultural, wisatan dengan motivasi ini adalah wisatawan yang ingin tahu suatu budaya, atapun tempat wisata yang bertemakan seni dan Sejarah Motivasi Prestise, wisatawan yang beralasan tentang pendidikan atau hobi dan segala pertemuan yang bersifat prestisius

Sebagian negara terdapat-kerangka yang berperan untuk mendukung aktivitas pemerintahannya baik itu ekonomi, politik, keamanan, dan lainnya. Indonesia tidak bisa hanya memanfaatkan kuasa pusat untuk mengatur wilayah-wilayah lain terutama untuk wilayah-wilayah terpencil. Seiring berkembangnya waktu dan proses, Indonesia sekarang memiliki 38 Provinsi dengan ibu kota Provinsi sendiri.Indonesia sendiri memiliki kerangka-kerangka sebagai pendukung aktivitas pemerintahannya yaitu provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan sampai pada kerangka terkecil. Kerangka-kerangka tersebut diberikan hak otonomi daerah untuk memajukan daerahnya masing-masing. Hal ini tertuang dalam pasal 18 UUD 1945 yang berisikan tentang kerangka-kerangka negara Indonesia beserta fungsi dan haknya. Hal ini sebenarnya mengacu pada perubahan sistem pemerintahan Indonesia yang semula sentralisasi berubah menjadi desentralisasi.

Sistem pemerintahan sentralisasi Indonesia dimulai pada masa Orde Baru pada saat Indonesia dipimpin oleh Presiden Soeharto. Setelah Presiden Soeharto mundur pada tahun 1988 dan Orde Baru runtuh, muncullah pandangan-pandangan yang berisikan perubahan pemerintahan Indonesia yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi. Perubahan tersebut ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Otonomi Daerah nomor 22 tahun 1999 dan disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004. Sentralisasi dan desentralisasi memiliki kekurangan daln kelebihan masing-masing. Salah satu kelemahan dari sentralisasi adalah keterlambatan dalam mengambil keputusan terutama untuk wilayah terpencil,tidak meratanya pembangunan dan hanya fokus terhadap pemerintahan pusat saja, tidak menumbuhkan kreatifitas sumber daya manusia karena fokus hanya di pusat saja. Kelebihan dari sentralisasi adalah penseragaman hukum dan peraturan di semua daerah,dan juga anggran yang dikeluarkan lebih

sedikit sehingga menghemat biaya (Welianto, n.d.). Kemudian desentralisasi, desentralisasi sendiri memiliki sistem pemerintahan yang cukup kompleks sehingga sering terjadi miskomunikasi ataupun kesalahan koordinasi. Dalam membuat suatu keputusan juga dinilai berbelit dikarenakan banyaknya pejabat daerah yang terbentuk. Anggaran yang dikeluarkan juga menjadi lebih banyak daripada desentralisasi. Kelebihan Desentralisasi ialah sistem pemerintahan yang lebih fleksibel sehingga lebih cepat merespon.Adanya desentralisasi menjadikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang lebih kreatif (CaesarIsabella, n.d.).

Hubungan Internasional sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cabang ilmu yang mempelajari interaksi, relasi, dan komunikasi yang terjalin antaranegara. Paraktek-praktek tersebut berkaitan dengan kebijakan luar negeri seperti pernyataan perang, diplomasi, ekonomi, militer, dan sebagainya. Pengertian hubungan internasional menurut ahli para ahli (Zakky, 2019):

- J.H. Wolfe

Menurut beliau,hubungan internasional adalah suatu pola tindakan aksi dan reaksi yang diantara negara-negara berdaulat dan diwakili oleh elit elit yang memerintah mereka

- Stephen Krasner

Hubungan internasional ialah suatu studi hubungan internasional yang berfokus padah ruang lingkup dan dasar

- John Lewis Gaddis

Hubungan internasional adalah studi yang bermanfataaa bagi pemerintah dalam membamgun stabilitas dunia yang baik

- Schawarzeneger

Hubungan internasional adalah bagain dari ilmu sosioogi yang khusus untuk mempelajari masyrakat internasional

- Edwart Hallet Card

Hubungan internasional adalah sebuah hubungan yang dialektis dan dinamis dengan fokud pembahasan tentang perdamaian dunia

- Spengler

Hubungan internasional adalah menjalankan suatu politik untuk menguasai dunia dengan berbagai cara seperti senjata dan disesuaikan dengan zaman dan culture yang baru

- Henry Kissinger

Hubungan internasional adalah studi yang berfokus pada kepentingan nasional di ruang lingkup negara internasional

- Robert Gilpin

Hubungan internasional diartikan sebagai studi atau ilmu yang berisikan tentang ekonomi politik internasional yang lebih ke arah politik kemanan militer

- George Kennan

Hubungan internasional membahas tentang prinsip dan watak salam ruang ling masyarakat sosial

- John Herz

Hubungsn internasional adalah identifikasi dan fokus pembahasan tentang kebijakan luar negeri yang mementingkan keamanan yang menjadi pusat perhatian pada rakyatnya.

Hubungan Internasional adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam konteks relasi/hubungan yang dimana didalamnya ada aktor yang melintasi batas-batas negara. HI sendiri sebenarnya bagian dari ilmu Sosial dengan disiplin ilmu yang sangat dinamis. Dikatakan dinamis dikarenakan membahas fenomena-fenomena dengan skala internasional sehingga teori, metode, dan kajian dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan. Hubungan Internasional sendiri sudah memulai koneksi antara negara yang satu dengan negara lainnya sejak perjanjian Westphalia. Hubungan internasional bukan hanya menghubungkan atara satu negara dengan negara, namun juga menghubungkan keseluruh dunia baik negara maupun lokal, instusional ataupun individual (Hadiwinata, n.d.).

Globalisasi adalah kata yang diserap dari frase global yang artinya meliputi seluruh dunia atau keseluruhan.Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Globalisasi adalah proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Jan Aart Scholte yang mengatakan bahwa globalisasi adalah meningktanya kedekatan jarak antara aktor negara dan non negara pada skala global, seingga gubungan sosial dalam suatu masyarakat secara signfikan dibentuk dan dipengaruhi ileh hubungan sosial dengan dimesni yang lebih luas pada rung lingkup skala dunia. Sejarah globalisasi dimulai pada abad ke 15 Masehi saat bangsa Eropa melakukan penjelajan Besar-besar setelah kesultanan Ottoman berhasil menguasai Konstantinopel dan menutup jalur pelabuhan pelabuhan yang menuju India dan Asia tenggara. Hal ini membuat bangsa Eropa pusing dikarenakan India dan Asia Tenggara merupakan bangsa penghasil rempah-rempah yang sangat diperlukan oleh Bangsa Eropa terutama musim dingin.

Bangsa Eropa mulai memikirkan cara bagaimana menemukan jalur untuk sampai Ke India dan Asia tenggara tanpa melalaui Konstantinopel. Akhirnya dimulailah ekspedisi dan pelayaran oleh sejumlah penjelajah terkenal seperti Cristhoper Columbus, Bartolomeo Diaz, Alfonso d Al barqueque, dan tokoh-tokoh lainya dengan menggunakan kapal-kapal mereka mengarungi samudra. Sesampainya mereka di daratan yang belu mereka tahu sma sekali dan bertemu dengan bangsa yang tak pernah mereka jumpasi sebelumnya. Mereka kemudian melakukan penaklukan (penjajahan) di wilayah yang mereka labui. Lemudian muncullah trend 3G yaitu *Gold, Gospel, glory*. Hal-hal seperi ini kemuadian yang mendasari adanya globalisasi di masa itu atau yang dikenal sebagai *Discovery age*. Muncullah Teknologi yang semakin canggih dan ditemukannya alat-alat media seperti tv, radio, komputer membuat proses Globalisasi semakin mudah. Keuntungan pun dirasakan seperti mudah mendapatkan informasi dari seluruh penjuru dunia. Media-media tersebut menyajikan informasi-informasi bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai ilmu pengetahuan. Media juga mengambil peran penting adanya sebuah trend. Trend sendiri diikuti oleh masyrakat global karena dinilai lebih keren.Budaya-budaya dari negara satu yang menjadi trend, dengan adanya media dan globalisasi trend tersebut dapat disalurkan keseluruh dunia. Mislnya pada era 80-90 an, trend musik pada saai itu ialah rock yang populer di benua Eropa dan Amerika Serikat.

Dengan adanya globalisasi dan pemanfaatan media-media, trend lagu tersebut menjadi sangat populer di seluruh dunia. Namun Globalisasi tidak hanya menimbulkan keuntungan atau dampak positif. Kerugian atau dampak negatifnya juga muncul dikarenakan dalam pemanfaatan

media, sebuah negara mampu membuat propaganda untuk menyerang musuhnya. Propaganda yang disiarkan oleh media tersebut tersebar diseluruh dunia dan berubah menjadi kekacauan. Sebuah trend yang asing datang ke suatu negara jikalau diidolakan terlalu berlebihan maka akan timbulya krisis identitas. Para masyarakat mulai melupakan tradisi mereka yang sudah diajarkan dari nenek moyang akibat dari trend yang menjadi pusat perhatian. Bahkan muncul stigma jika tidak mengikuti suatu trend dan tetap mempertahankan tradisi dan identitas diri dianggap kuno. Globalisasi turut berperan andil dalam kerjasama *sister city*. Globalisasi membawa informasi sekaligus trend dari negara yang satu ke negara lainnya bahkan sampai ke negara terjauh sekalipun. Hal ini dibuktikan yang pada awalnya,hanya negara-negara barat yang menganut sistem kerjasama *sister city* ini. Namun seiring perkembangan xaman dan informasi dan juga adanya globalisasi, Kerjasama *sister city* mulai dipakai oleh negara-negara berkembang untuk memajukan kualitas dan kebutuhan masyarakatnya.

Paradiplomasi adalah suatu hubungan atau kerjasama internasional yang aktornya adalah *sub-state*. Istilah Paradiplomasi sendiri dimulai pada tahun 1980-an oleh Panayotis Soltados yang dimana istilah tersebuat berasal dari Paralel Diplomasi. Kemudian digabungkan menjadi Paradiplomasi. Pada saat Perang dunia kedua, hubungan diplomasi dilakukan oleh negara. Namun berbeda halnya dengan pasca peng dingin dimana aktor-aktor non negara sebagai tokoh agama, masyarakat, akademisi dan sebagainya muncul dan menjadi aktor. Menurut Soldatos, Hal inilah menjadi munculnya istilah Paradiplomasi yang dimana aktornya adalah aktor non negara yang salah satunya adalah pemerintahan daerah. Aktor-aktor negara melakukan interaksi hubungan internasional yang tergolong *high poitics* seperti perang atau perdamaian. Berbeda dengan para aktor non negara yang ikut andil di dalam paradiplomasi. Para aktor tersebut melakukan interkasi hubungan internasional yang tergolong *low politics* seperti ekonomi, budaya, hukum, dan sebagainya. Sebenarnya, sebelum ditemukannya istilah Paradiplomasi, interaksi hubungan internasional yang dilakukan oleh pemerintahan daerah sudah ada pada tahun 1950-an dimana kota-kota di wilayah Amerika Serikat bagian selatan menjalin hubungan kerjasama dengan kota-kota yang ada di Kanada. Memasuki 2000-an, interaksi luar negeri yang dilakukan oleh pemerintahan daerah sudah mulai beragam seperti menjadi anggota organisasi internasional,membangun kantor dagang, dan terbentuknya hubungan bilateral. Para sarjana hubungan internasional memulai mengkategorikan paradiplomasi sebagi suatu disiplin ilmu dan mulailah paradiplomasi dikenal dan dipelajari. Indonesia sendiri telah mengenal istilah Paradiplomasi pada era reformasi. Ada banyak regulasi yang memuat dan mengatur Paradiplomasi diantaranya;

- UU Nomor 37 tahun 1999 tentang hubungan luar negeri.
- Peraturan Kementrian Dalam Negeri (Permendagri) nomor 25 tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Derah di Luar Negeri dan
- Kerjasama Daerah dangan Lembaga di Luar Negeri.

Namun ada beberapa kegiatan paradiplomasi yang tidak bisa dilakukan karena bertentangan dengan sistem pereintahan Indonesia yaitu negara kesatuan.Seperti contoh, Pemerintahan Daerah boleh melakukan pembukaan kantor perwakilan di luar negeri. Praktik seperti ini tidak boleh

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx

dilakukan di negara Indonesia. Hal itu dikarenakan kekhawatiran adanya praktik Paradiplomasi. Paradiplomasi adalah upaya untuk mencari dukungan internasional untuk memerdekakan diri.

Dalam Hubungan Internasional sendiri, ada yang namanya kerjasama internasional. Negara dalam memenuhi kebutuhan dan kebijakannya tidak bisa bertindak secara individu atau sendirian. Terdapat beberapa faktor seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, keterbatasan teknologi dan lain-lain. Negara A adalah negara yang memiliki sumber daya alam perairan yang bagus dan berlimpah namun memiliki pertanian yang buruk. Sebaliknya negara B memiliki pertanian yang bagus namun tidak memiliki wilayah perairan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masing-masing negara, negara tersebut harus melakukan kerjasama Internasional yang melibatkan negara A dan B dalam mencapai keputusan bersama sehingga kedua negara tersebut saling menguntungkan dalam rangka menutupi kekurangan negara mereka. Sederhananya, suatu negara tidak mungkin memiliki semua aspek yang dapat mencukupi kebutuhannya yang negara tersebut harus bekerjasama dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Bentuk-bentuk kerjasama internasional sendiri terbagi tiga yaitu;yang pertama adalah kerjasama bilateral. Kerjasama Bilateral adalah kerjasama yang melibatkan dua negara saja untuk mencapai kesepakatan bersama. Kedua adalah kerjasama regional yang dimana kerjasama ini melibatkan negara-negara yang berada dalam regional yang sama dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama, yang terakhir adalah kerjasama Multilateral. Kerjasama Multilateral adalah kerjasama yang melibatkan lebih dari dua negara atau banyak negara tanpa ada batasan regional dengan tujuan yang sama.

Sister city atau kota kembar dan juga diucapkan sebagai *twin city* adalah bentuk kerjasama antar dua kota yang berada di wilayah negara yang berbeda. Kerjasama ini dikategorikan sebagai kerjasama Bilateral dikarenakan melibatkan dua negara walaupun yang berperan adalah kota dalam bagian masing-masing negara yang terlibat.Tujuan kerjasama ini bermacam-macam mulai dari aspek pendidikan, pariwisata, ekonomi, *agriculture*, dan sebagainya (Syamsudinnor, 2019). *Sister city* sebenarnya sudah ada dan pertama kali digunakan di kota keighley, Inggris dengan kota *Poix du Nord*. Dalam perkembangannya, konsep *sister city* mulai dipakai di negara dan benua lain dan memiliki dua penamaan. *Sister city* umumnya digunakan di Amerika Serikat sedangkan istilah *twin city* biasanya digunakan di benua Eropa (Bagian Kerjasama Kota Bandung, n.d.).

Indonesia sendiri sudah sering menerapkan kerjasama Sister city kedalam pemerintahannya. *Sister city* sendiri dimuat pada surat edaran Menteri Dalam Negeri No.193/1652/PUOD tanggal 26 April 1993 perihal pembentukan hubungan kerjasama antar kota atau biasa disebut dengan *Sister city* dan pembentukan hubungan kerjasama antar Provinsi atau biasa disebut dengan *Sister Province* baik di dalam maupun di luar negeri. *Sister city* di Indonesia dilakukan dengan mengikuti pedoman Peraturan dalam Negeri nomor 3 tahun 2008 tentang pedoman pelaksanaan kerjasama pemerintah daerah dengan pihak luar negeri. Ada beberapa kota-kota besar di Indonesia yang dinilai mempunyai keunggulan dalam suatu aspek. Seperti kota Medan yang menjalin hubungan kerjasama *sister city* dengan kota Penang. Kedua negara tersebut memang memiliki hubungan persahabatan yang lama dengan kota Penang. Kerjasama tersebut dipicu

adanya kemiripan kebudayaan dan juga letak geografis yang dimana sama-sama berada di selat Malaka. Kerjasama antara kedua kota terjalin dalam berbagai bidang yang dianggap vital. Penerapan hubungan kerjasama *sister city* (Frianto, n.d.).

Suatu kota atau pemerintahan daerah mampu untuk memiliki lebih dari satu mitra kerjasama. Selain kota Penang, kota Medan memiliki hubungan kerjasama dengan kota Gwangju dari Korea Selatan. Hubungan tersebut fokus di bidang kebudayaan dan pendidikan. Kota Medan sendiri dikenal sebagai kota yang multikultural dimana kota tersebut didominasi oleh suku Batak, Melayu, Aceh, Jawa dan Minang. Hal ini sangat berbeda dengan kota Gwangju yang didominasi oleh satu etnis saja yaitu etnis Korea. Kota medan pula dikenal dengan beberapa peninggalan sejarah seperti rumah tjong a fie, istana Maimun, Mesjid Raya. Demikian dengan kota Gwangju yang memiliki beberapa peninggalan sejarah berupa kuil dari era dinasti Silla. Sistem pendidikan antara kota Medan dan Gwangju juga sama yaitu penerapan enam tahun pendidikan dasar, tiga tahun pendidikan menengah, dan tiga tahun pendidikan menengah atas. Untuk poin-poin kerjasama antara kota Medan dengan kota Gwangju yaitu (Situmorang, 2018)

- Pertukaran pelajar dari kota Medan ke kota Batam setiap tahun
- Pertukaran pemuda gwangju (Buk Gu Youth Centre) ke Medan
- Kerjasama antara perguruan tinggi Universitas Sumatera Utara dengan *Chonnam Festival*
- Pengiriman tim kesenian Medan ke *Kimchi Festival dan juga Gwangju International Community Day*

Lain pula dengan kota Jakarta yang menjalin hubungan kerjasama *sister city* dengan kota Berlin.Jakarta merupakan kota yang memiliki hubungan kerjasama *sister city* terbanyak di seluruh Indonesia, namun diantara yang berkelanjutan hanyalah kota Berlin. Pemerintahan kota Jakarta dengan pemerintahan kota Berlin berniat untuk memulai kerjasama karena sama-sama memiliki ketertarikan satu sama lain.MoU telah disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak di Jakarta pada 13 April 1994. Salah satu fokus dalam hubungan kerjasama sister city ini adalah pada aspek kebudayaan. Menurut Martin Jankowski, Jakarta dan Berlin memiliki kesamaan yaitu kota yang mempertemukan berbagai budaya. Untuk lebih memperkenankan budaya antara kedua kota tersebut maka diadakan lah festival seni Jakarta-Berlin. Hal itu bertujuan untuk menarik orang-orang dalam seni dan budaya dan menunjang program budaya. Dalam perkembangannya. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan melakukan kunjungan dengan walikota Berlin yaitu Franziska Giffen. Kunjungan tersebut membahas bukan hanya kerjasama yang telah dilakukan selama waktu ini namun juga inovasi kota Berlin mengenai program smart change.Anies sendiri ingin memanfaatkan inovasi smart change dalam rencana Jakarta *Future City*. Rencana Jakarta *Future City* tersebut akan menjadi daya tarik bagi para inovator berbasis startup Hubungan kerjasama tersebut sudah terjalin selama lebih dari 25 tahun. Kerjasama tersebut berfokus pada

olahraga dan kebudayaan. Dalam perkembangannya,pada tahun 2016, kedua kota sepakat menjalin ekosistem *startup* dengan *platform* yang disebut dengan "*AsiaBerlin*".

Demikian kerjasama *sister city* dinilai sangat cocok dengan kota Batam. Kota Batam memiliki geografis yang sangat menguntungkan karena berada di alur perdagangan Internasional yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia yang menjadikannya dekat dengat perdagangan internasional yaitu Selat Malaka (Yohana et al., n.d.). Kota Batam memiliki daratan yang berbukit-bukit dengan tanah merah yang kualitas tannahnya kurang subur sehingga kurang cocok dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Kota yang menjadi kebanggan orang Melayu dan menjadi saksi sejarah perjuangan Hang Nadim dalam melawan penjajah. Keluarnya kepurusan Presiden nomor 41 tahun 1973, Pulau Batam ditetapkan sebagai lingkungan kerja daerah industri dan dibentuk pula Badan Otorita Batam (BOB) dalam meningkatkan pembangunan kota Batam. Perkembangan kota Batam dinilai sangat cepat dan dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 1983, peraturan tersebut berisikan perubahan yang dimana semula wilayah kecamatan kota Batam adalah bagian dari kabupaten kepulaun Riau berubah menjadi kotamadya Batam. Seiring waktu keluarlah Undang-Undang nomor 53 tahun 1999 yang berisikan kotamadya Batam berubah statusnya menjadi daerah otonomi dengan status pemerintah kota Batam. Pemerintahan tersebut memiliki fungsi untuk menjalankan pemerintahan bersama dengan Badan Pengusahaan Batam (BP Batam).

Kota Gimje sendiri memiliki wilayah geografis dengan tanah yang subur dan cocok dengan lahan pertanian. Gimje merupakan kota yang terletak di Provinsi Jeolla Utara, Korea Selatan. Sejarah kota Gimje sendiri berawal dari daerah kota tersebut terletak di "dataran besar" Korea dan telah dibudidayakan sejak zaman kuno. Pada tahun 200, kerajaan Baekjae yang mulai menginvasi dan berniat untuk mempersatukan beberapa negara-negara kecil. Pada tahun 1466, kota Gimje dipromosikan menjadi wilayah yang independen. Kerajaan Baekjae yang menguasai wilyah Gimje runtuh dan kalah dari kerajaan Tang dan Silla. Kerajaan Tang dan Silla sepakat untuk merubah status wilayah Gimje menjadi kota Gimje. Kota Gimje adalah kota yang memiliki pertanian yang baik sejak zaman kuno. Era modern saat ini mereka mampu menjaga dan meningkatkan tradisi dan kualitas pertanian mereka. Kota gimje sendiri memiliki lembaga pelatihan smart farming terbaik di korea selatan. Lembaga tersebut bernama Gimje Smart Farm Innovation Valley. Lembaga ini sendiri mempunyai area seluas 21,3 hektar termasuk didalamnya fasilitas inti seluas 9 hektar, rumah kaca seluas 2,3 hektar, lahan yang untuk disewakan seluas 4,5

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx

hektar,beserta rumah kaca percntohan seluas 1,4 hektar. Lembaga ini sendiri memiliki program penerimaan petani-petani muda sebanyak 52 orang disetiap tahunnya. Program pengajaran tersebut berisikan pendidikan dengan materi *strawberry* dan tomat. Pendidikan teori yang berlangsung 2 bulan, kemudian disambung dengan pengembangan keterampilan selama 6 bulan dan pendidikan terakhir yaitu manajemen opreasional *greenhouse* selama 12 bulan.

Kota Batam sendiri sebenarnya sudah menjalin kerjasama *sister city* dengan kota Shen Zen. Kerja sama ini dinilai sebagai langkah yang bagus dikarenakan kedua kota tersebut adalah kota industri. Namun mengikuti perkembangan dari kerjasama tersebut, kota Batam tidak mendapatkan keuntungan dari kerjasama tersebut dikarenakan kota Batam mengalami inflasi besar-besaran. Kota Batam juga gagal mendapatkan keuntungan karena kawasan perdagangan dan pelabuhan bebas yang dimiliki, dinilai gagal mendapatkan investor. Hal ini disebabkan sulitnya sistem birokrasi sehingga membuat para investor rugi dalam membangun usahanya di Batam. Kota Shen Zen diuntungkan dalam kerjasama tersebut. Mereka berhasil belajar dari kota Batam dan mendapatkan penghasilan US$114,5 miliar dan memiliki pendapatan per kapita US$ 13,200 pada tahun 2012. Hal itu tentu membuat kota Batam menjadi dilema, namun hal itu tidak menutup kemungkinan kota Batam untuk menjalin kerjasama *sister city* dengan kota lain karena Indonesia memiliki banyak hubungan diplomatik dengan negara-negara di seluruh dunia termasuk negara Korea Selatan.

Dalam aspek pariwisata, pulau Batam memiliki kepariwsataan yang bertemakan pulau dan pantai. Beberapa tempat wisata yang di pulau Batam yang terkenal adalah Pulau Galang. Pulau Galang merupakan salah satu pulau yang berdekatan dengan Kota Batam. Beberapa fasilitas pariwsata yang ditawarkan di pulau Galang adalah snorkeling, dan diving. Pulau Galang memnag memiliki terumbu karang yang indah sehingga sanagat cocok untuk melakukan *snorkeling dan Diving*. Pulau Galang juga mempunyai sejumlah pantai yang indah yaitu pantai Melur dan pantai Mirota. Pulau Lengkanak adalah tempat wisata yang indah dengan memiliki pantai Indah. Pantai indah sendiri memiliki pasir putih kecoklatan sehingga tampak menarik. Pulau Puri sendiri memiliki daratan yang terlihat unik dan indah.

Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Korea Selatan sudah terjalin pada september 1973. Dalam perkembangannya,kedua negara terus ikut andil dalam kerjasama bilateral, multilateral, dan regional. Hal inilah yang menjadi pintu masuk kerjasama internasional antara kota Batam dengan kota Gimje melalui hubungan *sister city*. eratnya hubungan kerjasa bilateral

antara negara Indonesia dan Korea nukan semata sebagai mitra sister city namun juga sifat klomentaritas sumber daya dan keunggulan yang dimiliki masing-masing. Kedekatan kerjasa internasional antara dua negara tersebut ialah adanya intensitas saling mengunjungi atau dengan istilah *high dignitaries*. Kunjungan penting dari kedua negara dalam kurun waktu terakhir seperti (Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul,Republik Korea, n.d.):

- Kunjungan Kenegraan Presiden RI Joko Widodo ke Busan dalam rangka ASEAN-ROK ommemorative summit ke 25
- Kunjungan wakil Presiden RI Jusuf Kalla pada 26-30 Agustus 2015
- Kunjungan Kenegaraan Presiden RI Joko Widodo ke Seoul,15-18 Mei 2016
- Kunjungan kenegaraan Presiden Republik Korea MOON Jae-in ke Indonesia pada 8-10 November 2017
- Kunjungan perdana menteri Republik Korea Lee Nak-yon ke Indonesia,18-21 Agustus 2018
- Kunjungan kerja Presiden RI Joko Widodo ke Republik Korea untuk menghadiri ASEAN-ROK Commemorative Summit di Busan pada 25-26 November 2019

Republik Korea Selatan adalah negara yang terlatak di semenanjung Korea dan berbatasan langsung dengan Korea Utara. Sistem pemerintah negara ini adlah presidensial, dimana kepala negara dipimpin oleh Presiden dan dipilih melalui pemungutan suara. Presiden sendiri dibantu oleh Perdana Mentri. Pemerintahan Republik Korea Selatan juga terdiri dari lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif. Presiden Republik Korea Selatan sendiri memiliki masa jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Parlemen republik Korea ke 21 saat ini dibentuk melaui pemilihan legislatif pada 15 April 2020 dengan emoat tahun masa jabatan. Keanggotannya sendiri terdiri dari 300 anggota, 253 diantaranya dipilih melaui pemungutan suara dan sisa 47 orang dipilih berdasarkan sistem proporsional. Maksudnya adalah kursi-kursi parlemen akan dibagi sesuai hasil suara dari mmasing-masing partai.

Pada tahun 2011 perwakilan kota Gimje yaitu Jin Jeun Bun berkunjung ke kota Batam dalam rangka membahas dan membangun hubungan sister city antar dua kota tersebut. Ahmad Dahlan sebagai walikota Batam pada saat itu kemudian menandatangani LOI PADA 28 September 2011 berama dengan walikota Gimje. Penandatangan tersebut dilakukan di kota Gimje yang berisikan lima poin kerjasama yakni Pariwisata, Pertanian, Pengembangan Industri, Pendidikan, dan tenaga kerja. Kerjasama ini disinyalir untuk peningkatan turis asing dari negara Korea Selatan. Turis Korea Selatan merupakan turis terbanyak ketiga setelah Singapura dan Malaysia yang dayang berkunjung ke Indonesia. Jangka waktu para turis selama berkunjung ke Batam dalah 2 sampai tiga hari dengan total sebanyak 1,2 juta turis yang berkunjung.

Menurut walikota Batam data tersebut masih rendah dan butuh peningkatan dalam sektor kepariwisataan. Dalam peningkatan tersebut, Pemerintah kota Batam wisata pantai dan laut. Dalam hal ini mengikut kepada condongnya kemauan turis Asia terutama Korea Selatan yang lebih suka wisata alam. Tahun 2012 Kota Batam dengan kota Gimje mencapai tanda keseriusan mereka untuk memulai kerjasama. Lalu dibuatlah suatu LOI (*Lettetr of Intent*) untuk kemudian

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx

yang kemudian bersamaan dengan dokumen tersebut yang berisikan penandatangan MOU (*Memorandum of Understanding*) pada tahun 2013. Kerjasama tersebut akan dijalin dalam berbagai aspek seperti *agriculture*, maritim, pariwisata, dan lainnya. Pariwisata dinilai menjadi aspek yang penting dan menguntungkan bagi kota Batam. Hal ini disebabkan dengan adanya kerjasama ini, Kota Batam dapat mempromosikan pariwisata yang ada di kota Batam ke negara Korea Selatan melaui kota Gimje. Dengan demikian dapat menarik para turis asing dan juga investor dari Korea Selatan untuk berkunjung ke Kota Batam. Tingkat keuntungan yang di dapat oleh masing-masing negara cukup tinggi dalam kerjasama ini. Mengingat bahwa kota Gimje adalah kota dengan agriculture atau pertanian yang sangat baik. Kota Batam dapat belajar dari kota Gimje, mengingat pertanian kota Batam yang kurang sehingga bisa menjalin kerjasama di bagian ekspor impor atau bisa juga dengan pemanfataan pengetahuan dan teknologi kota Gimje terhadap pertanian membuat kota Batam lebih bisa meningkatakan pertaniannya. Kota Gimje juga bisa memanfaatkan keahlian kota Batam di bagian manufaktur.

Pada Sektor Pariwisata, Pariwisata kota Gimje. Kota Batam sendiri memiliki beberapa tempat wisata yang menarik diantaranya; pantai Tanjung Pinggir, Pantai Elyora, Pantai Marina,bukit clara (ikon tulisan welcome to Batam), Pulau Abang dan sebagainya. Tempat wisata seperti ini tentunya adalah ciri khas bagi Kota yang berpulau-pulau seperti kota Batam. Sedangkan kota Gimje sendiri mempunyai berbagai tempat wisata seperti Byeokgolje Museum of Agriculture, statue of peace, Dongjin iirgation folk Museum, dan Manghaesa. Tempat wisata seperti ini sangat identik dengan kota Gimje yang mengedepankan pertanian mereka. Seperti festival Horizon Gimje yang dimana festival ini diselenggarakan bahwa pertanian adalah aspek penting bagi kota Gimje (KTO, 24).

Dari tempat-tempat wisata yang dimiliki oleh masing-masing kota, ada perbedaan yang mencolok yaitu kota Batam memiliki pariwisata dengan tema pantai dan pulau. Sedangkan kota Gimje sendiri memiliki pariwisata dengan tema pertanian. Hal ini dapat memicu kerjasama dalam bidang Kepariwisataan dikarenakan kedua tema tersebut akan terasa unik dan asing bagi masyarakat sebagai calon turis antara dua kota sebagai mitra kerja sama *sister city* tersebut. Dalam perkembangan selanjutnya, keedua kota sepakat untuk bekerjasama dalam bidang kepariwisataan yaitu bersama-sama melakukan promosi paket tur di masing-masing tempat wisata di kota Batam dan Gimje. Dalam Bidang pertanian, kedua kota mencapai kesepakatan kerjasama dalam peningkatan usaha budidaya dan industri rumput laut. Fakta dilapangan hanya sekitar 30% kebutuhan pertanian yang dipenuhi oleh pertanian lokal dan sisanya bergantung kepada daerah luar. Dengan adanya kerjasama di bidang pertanian ditargetkan dalam kurun waktu 10-20 tahun yang akan datang, pertanian lokal mampu memenuhi kebutuhan kota batam atas hasil tani. Dalam bidang maritim, kedua kota mencapai kesepakatan dalam penyebaran bibit ikan di kedua kota. Dalam bidang keperawatan kota Gimje meminta penambahan dalam tenaga kerja perawat ke kota mereka. Masih dalam kaitan ketenaga kerjaan, kota Gimje sebenarnya masih kekurangan juga di bidang-bidang lain dikarenakan jumlah penduduk kota tersebut berkisar dari 100.000 jiwa.

Kota Gimje sendiri mendapatkan tenaga kerja dari negara Philipins dan Bangladesh selama ini. Namun tenaga kerja tersebut dinilai masih kurang Hal ini dapat dibantu oleh kota

Batam yang memiliki jumlsh penduduk yang lebih banyak. Kota Batam sedang melakukan pelatihan-pelatihan tenaga kerja yang akan dikirim ke kota Gimje Dalam bidang industri juga tercapai keputusan untuk saling memberikan ilmu dan informasi antar kedua kota.Batam melakukan pengembangan di tanah reklamasi. Pengembanagn tanah reklamasi memang sudah dilakuakan kota Gimje dan hal ini patut untuk ditiru oleh kota Batam. Pengembangan tanah reklamasi nantinya mampu sebagai daya tarik investor untuk mengembangkan usahanya di kota Batam.

Dalam pelaksanaan kerjasama, perlu adanya Langkah-langkah antisipati untuk meminimalisir kesalahan yang ada di masa lalu. Salah satu langkah yang diambil adalah perbaikan sistem birokrasi. Perlunya perbaikan sistem birokrasi sangat penting untuk mensukseskan suatu urusan administratif ataupun projek. Kerjasama *sister city* antara kota Batam dengan kota Gimje merupakan kerjasama yang bertaraf internasional yang dampaknya secara Internasional pula. Adanya kesalahan sedikit saja dalam pengerjaan kerjasama mampu mempengaruhi bukan hanya kota Batam saja namun negara Indonesia. Untuk menghindari hal-hal yang demikian perlu adanya perbaikan sistem birokrasi. Perbaikan sistem birokrasi bisa dilakukan dimulai dalam menyeleksi para pegawai ataupun staf-staf yang kemudian dintakan layak untuk ikut andil dalam pelaksanaan kerjasama Internasional *sister city* ini. Kemudian pembagian-pembagian antara para pegawai-staf. Pembagian yang dimaksud berupa menyesuaikan keahlian pegawai dengan bidang masing-masing. Dengan demikian pelaksanaan administratif birokrasi berjalan lancar karena dikerjakan oleh orang-orang yang memang ahli di bidangnya. Kemudian dalam perkembangannya, pengadaan pensederhanaan birokrasi. Dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 2022 si lingkungan kota Batam yang berisikan pesederhanaan kota Batam. Rapat dilakukan mengenai penyusunan penyusunan standar perangkat (SOP) di lingkungan kota Batam. Diharapkan adanya pembuatan bagi perangkat-perangkat daerah yang belum mempunyai SOP agar segera dibuatkan. Keseluruhan renncana tersebut tak lain agar tujuan perbaikan birokrasi di kota Batam tercapai sehingga keprluan-keperluan pengting layaknya seperti hubungan kerja sama *sister city* tidak berbeli-belit (Mukti,2013:15).

Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan,dapat ditemukan bahwa rumusan masalahnya adalah:

- Apa saja hasil dari kerjasama Sister City antara kota Batam dengan kota Gimje dalam bidang Pariwisata?
- Bagaimana perkembangan kerjasama Sister City antara kota Batam dan Gimje sejauh ini?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimana mekanisme kerjasama *Sister City* antara kota Batam dan Kota Gimje khususnya di bidang kepariwisataan.

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx

- Untuk mengetahui perkembangan kerjasama yang sudah dilakukan selama 10 tahun ini

B. METODE PENELITIAN

Penerapan Konsep

Dalam penelitian digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode peneliti untuk menemukan pengetahuan dan teori terhadap suatu penelitian pada waktu tertentu. Diperlukan data-data yang bersifat kualitatif yang dimaksudkan untuk memiliki data-data yang akurat dengan kualitas bagus dibandingkan dengan data-data kuantitatif yang mengutamakan kuantitas dan angka didalamnya. Penelitian ini disusun berdasarkan studi kepustakaan (*library research*) yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari sumber dari buku-buku, literatur, laporan, dan catatan yang terkait dengan masalah penelitian dan juga memperoleh kesimpulan dari data yang diperoleh. Landasan teori dalam penelitian ini mengacu kepada perspektif Liberalisme. Liberalisme adalah perspektif yang membebaskan masyarakat untuk mendapat keuntungan sebanyak-banyaknya. Adapaun teori yang digunakan adalah Paradiplomasi. Paradiplomasi adalah desentralisasi kekuasaan politik dan otoritas administratif dalam proses yang terjadi pada actor sub nasional, atau lembaga-lembaga politik, atau kebijakan publik, dalam otoritas yang berbeda di bawah kendali pemerintah pusat dalam kewenangan menjalankan hubungan luar (Mukti, 2017)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan konsep *sister city*, pemerintah memiliki berbagai macam keuntungan. Keuntungan-keuntungan tersebut bisa seperti terpenuhinya kebutuhan pangan atau kebutuhan-kebutuhan lainnya yang dinilai langka ada di dalam daerah atau kota tersebut. Kebutuhan-kebutuhan langka tadi dapat dimasukkan dalam MOU perjanjian kerjasama *sister city* dengan mitra atau *stakeholder* sehingga kota tersebut mendapatkan keuntungan. Keuntungan lainnya yang tidak alah penting adalah adanya pertukaran budaya. Dalam menjalin kerjasama, kedua kota pasti memiliki budaya yang berbeda yang menjadi ciri khas atau ikon yang menandakan identitas kota tersebut. Budaya-budaya ini akan menjadi hal yang baru dan unik untuk saling memperkenalkan identitas masing-masing dan menjadi daya tarik baru. Hal ini dapat menambahkan wawasan sekaligus promosi kota kepada turis-turis yang menjadi mitra dalam kerjasama tersebut. Pertukaran budaya seperti ini juga akan menarik minat para investor untuk memulai usaha kepariwisataannya di kota yang menjadi mitra kerjasama *sister city.*

Sister city sendiri tidak terjadi begitu saja dan memiliki langkah-langkah untuk samapi pada persetujuan kerja sama. Langkah yang pertama adalah penjajakan, langkah ini dilakukan dengan mendapatkan indormasi dari masing-masing duta besar di negara yang memiliki hubungan diplomatik. Dengan adanya informasi ini, perangkat daerah atau pemerintahan kota mampu mengetahui kota mana yang akan dijadikan sebagai mitra kerjasama nantinya. Langkah kedua adanya penandatanagan LOI atau *Letter of Intent*. Langkah ini dilakukan jika kedua negara sudah sepakat untuk menjalin kerjasama internasional. Langkah ketiga adalah penyusunan

rencana kerjasama, penyususuanan tersebut dibuat untuk nantinya akan disampaikan dan didiskusikan oleh kota mitra kerjasama internasional. Langkah ke empat adalah mendapatkan persetujuan ole DPRD, Rencana kerjasama dan LOI tadi nantinya diajukan kepada DPRD untuk disetujui. Langkah kelima adalah pengusulan adanya pemerintah untuk memfasilitasi kerjasama. Usulan tersebut diajukam kepada Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri). Langkah ke enam adalah adalah pembuatan MOU. Draft ini dibuat oleh Kementrian Luar Negeri (Kemenlu) dan dibahas pada rapat forum yang diikuti oleh Kemenlu, Sekretariat Negara, Kemendagri dan lembaga-lembaga yang ikut turut berperan dalam pembahasan MOU tersebut. Langkah ke tujuh adalah langkah penandatangan MOU. Draft Mou yang sudah dibuat dan dibahas tadi kemudian ditandatangani oleh mitra. MOU yang sudah ditandatangani tersebut kemudian dibawa kepada Kemendagri, pemertintahan kota yang terjalin dan mengusulkan Surat Kuasa. Langkah selanjutnya adalah Pelakasanann kerjasama antara pemerintahan kota yang bersangkutan dengan mitra sesuai dengan MoU yang telah disepakati sedari awal. Pelaksanaan kerjasama ini akan terus dipantau dan dinilai guna mengetahui tercapai perkembangan dan perncapaian. Kemudian pemerintahan kota membuat laporan dan menyampaikan kedapa Kemendagri tentang perkembangan dan pencapain. Hal ini perlu guna pengevaluasian dan sebagai pengalaman untuk ke depannya nanti (Fikhri Khairi et al., 2021).

HASIL KERJASAMA

Awal mula kerjasama ini hanya memfokuskan dua aspek saja yaitu pertanian dan manufaktur. Kota Batam yang hanya mampu memenuhi kebutuhan pertanian masyarakatnya sebanyak 30% memerlukan solusi akan bagaimana nasib dari pertanian kota Batam kedepannya. Begitu pula dengan kota Gimje yang memerlukan keahlian dalam bidang manufaktur di kotanya. Lalu muncullah inisiatif dari perwakilan kota Gimje untuk melakukan suatu kerjasama internasional antar kota yang disebut *sister City*. Dalam kerjasama tersebut kedua kota aling menguntungkan mengingat pada kerjasama *sister city* sebelumnya, Kota Batam mengalami kerugian. Selang dua tahun berikutnya, muncullah keinginan untuk menambahkan kerjasama dalam beberapa aspek selain pertanian dan manufaktur. Aspek-aspek tersebut ialah yakni Pariwisata, Pertanian, Pengembangan Industri, Pendidikan, dan tenaga kerja.

Dimulainya kerjasama antara kota Batam dan kota Gimje ditandai dengan Penandatanganan MoU pada tanggal 17 Agustus 2013 di hotel Planet. Kedua kota sepakat untuk bekerjasama dalam mempromosikan paket tur di destinasi wisata antara kota Batam dan kota Gimje. Adapun upaya kota Batam dalam meningkatkan kualitas destinasi wisatanya setelah penandatangan MoU ialah:

- Pengembangan wista kampung tua
- Pengembangan pariwisata terpadu
- Pengembangan wisata pantai dan laut
- Wisata budaya dan sejarah
- Pengembangan Ecotourism dan Sport Tourism.
- Pengembangan Bisnis hiburan.

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx

Kemudian pada tanggal 20 mei 2023 telah dilakukan penerbangan dari negara Korea Selatan ke kota Batam menggunakan maskapai Jeju Air dengan penumpang 189 orang. Penerbangan ini dibuka dan menjadi gerbang pernerbangan antara Korea Selatan dengan kota Batam sebagai penghubung Indonesia bagian barat. Para penumpang dan turis tersebut datang berkunjung ke kota Batan dengan tujuan berwisata seperti bermain golf dan menikmati suasana pantai di kota Batam. Sebagian penumpang lain datang ke kota Batam untuk melakukan kegiatan sosial. Pengelola Bandara Internasional Hang Nadim berupa untuk melakukan pernerbangan ini sekali dalam sebulan. Penerbangan ini dinilai sangat menguntungkan kota Batam dan juga berpotensi mempermudah turis asal Korea Selatan dan juga rakyat kota Gimje dalam rangka memenuhi tujuan kerjasama *sister city* antara kedua kota tersebut. Turis kota Gimje tidak perlu transit untuk pergi ke kota Batam untuk liburan dan juga sebaliknya, rakyat kota Gimje tidak perlu transit jika ke berlibur ke kota Gimje.

SIMPULAN

Upaya kota Batam dan kota Gimje untuk bekerjasama telah disepakati dengan penandatangan MoU pada tanggal 17 Agustus 2013 yang dimana mensepakati beberapa kerjasama yang diantaranya pariwisata. Upaya kota Batam setelah penandatangan kerjasama tersebut adalah peningkatan kualitas destinasi wisata kota Batam. Begitu pula dengan hasil kerjasama yang dimana kedua kota mempromosikan paket tur destinasi wisata antara kedua kota bagi para turis. Kemudian dibukanya penerbangan Internasional untuk rute Korea Selatan-Batam semakin memudahkan para turis yang akan berkunjung dan tidak perlu transit lagi. Hal ini menjadi keuntungan bagi masing-masing kota dalam kerjasama internasional tersebut.

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx

DAFTAR PUSTAKA

Fikhri Khairi, N., Mulyanor, A., Winda Sari, F., & Zhafira, N. (2021). Layu Sebelum Berkembang: Studi Kasus Kerjasama *Sister City* Malang dengan Fuqing dalam Komoditas Kedelai (Vol. 1, Issue 1).

Frianto, D. (n.d.). Analisis kerjasama internasional daerah kota medan. Retrieved September 29, 2023, from https://www.researchgate.net/publication/357092520 Analisis Kerjasama Internasional Daerah Kota Medan Studi kasus Medan dan Penang

Hadiwinata, B. S. (Bob S. (n.d.). Studi dan teori hubungan internasional : arus utama, alternatif, dan reflektivis.

Syamsudinnor, S. (2019). *5*. Upaya Kota Batam Dalam Mengoptimalkan Kerjasama *Sister City Dengan Kota Gimje*. http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/25832

Bagian Kerjasama Kota Bandung. (t.thn.). Diambil kembali dari https://kerjasama.bandung.go.id/ksln/ksdpl

Intosh, M. (2000). *Motivation of Tourist. Routledge*.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul,Republik Korea. (t.thn.). *KEMLU.GO.ID*. Diambil kembali dari https://kemlu.go.id/seoul/id/pages/hubungan_bilateral/558/etc-menu

KTO, A. (24, September 2019). *visit korea*. Diambil kembali dari imagine your korea: https://www.visitkorea.or.id/article/festival-horizon-gimje-01

Syamsudinnor. (2019). Upaya Kota Batam Dalam Mengoptimalkan Kejasama *Sister City* Dengan Kota Gimje. *Research Repository*, 5.

Zakky. (2019, Agustus 14). ZonaReferensi.com. Dipetik 10 13, 2023, dari https://www.zonareferensi.com/pengertian-hubungan-internasional/

Mukti. (2017). Teori Paradiplomasi Kerangka Teoritik.

Situmorang, S. A. (2018). Paradiplomasi : kerjasama sister city Kota Medan dan Gwangju dalam bidang pendidikan dan kebudayaan tahun 2008-2017. 56-83.

YOHANA, I., Swastiwi, A. W., & Riyadi, S. F. (2023). Implementasi *Desekuritisasi* Terhadap Penanganan Masalah *Overstay* WNA Selama Pandemi Di Kota Batam Pada Tahun 2020-2021 (Thesis, Universitas Maritim Raja Ali Haji).

COMTE: Jurnal Sosial Politik dan Humaniora
Vol. 01, No,01 Month Oktober, pp.32-47
ISSN: xxxxx, DOI: xxxxxxxxx